

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Literasi Digital dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Gen Z pada Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Rara Zahwa Farista^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Eny Zuhrotin Nasyi'ah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: Rarafarista370@gmail.com

ABSTRACT

Investment has gained increasing popularity among Generation Z in Indonesia, evidenced by a positive growth trend in capital market investors reaching 22.22% in 2024 (KSEI, 2025) and Islamic financial literacy at 39.11% (SNLIK, 2024). This study examines the influence of Islamic financial literacy (X1), digital literacy (X2), and religiosity (X3) on Gen Z's investment interest in Islamic banks, employing the Theory of Planned Behavior (TPB). A quantitative method was utilized with purposive sampling of 100 respondents from students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Malang (cohorts 2022-2023) who have completed the Digital Investment course. Data were collected via a 5-point Likert scale questionnaire and analyzed using Slovin's formula. Regression results indicate that Islamic financial literacy has no significant effect ($\text{sig. } 0.054 > 0.05$), while digital literacy ($\text{sig. } 0.003 < 0.05$) and religiosity ($\text{sig. } 0.010 < 0.05$) positively and significantly influence investment interest. These findings confirm the pivotal roles of technology and religious values as key drivers, with recommendations for enhanced digital-based Islamic financial education targeted at Gen Z.

Keywords: *Islamic financial literacy, digital literacy, religiosity, investment interest, Gen Z, Islamic banks.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi saat ini menjadi tren yang semakin diminati oleh kalangan muda, terutama Generasi Z, seiring dengan perkembangan teknologi digital, perubahan sosial, dan dinamika ekonomi global yang menuntut mereka untuk memahami instrumen, peluang, dan strategi investasi secara lebih baik. Di Indonesia, data KSEI (2025) menunjukkan pertumbuhan positif jumlah investor di berbagai instrumen keuangan, baik pada Pasar Modal, Reksa Dana, Saham, maupun Surat Berharga Negara, yang menggambarkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi seiring dengan meningkatnya literasi dan akses informasi.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 mencatat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43% dan inklusi 75,02%, namun masih relatif rendah untuk literasi keuangan syariah (39,11%) dan inklusi syariah (12,88%). Rendahnya pemahaman terhadap prinsip syariah, seperti larangan riba, *gharar*, dan *maisir*, menjadi salah satu penghambat optimalisasi investasi syariah, terutama pada mahasiswa dan Gen Z.

Literasi keuangan syariah dan literasi digital menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan investasi, karena literasi keuangan syariah memungkinkan individu mengelola keuangan berlandaskan prinsip Islam, sementara literasi digital memudahkan akses, pemahaman, dan pengelolaan risiko melalui berbagai platform keuangan digital. Disisi lain, religiusitas berperan sebagai nilai internal yang memengaruhi pilihan individu terhadap produk keuangan yang sesuai dengan keyakinan agama. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif religiusitas dan literasi keuangan terhadap minat investasi, namun hasil terkait literasi keuangan syariah dan literasi digital masih belum konsisten, terutama pada Gen Z.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Literasi Digital, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Gen Z pada Bank

Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)” dengan tujuan menguji dan melengkapi temuan sebelumnya serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan investasi syariah di kalangan generasi muda.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) dikenal sebagai teori yang menjelaskan perilaku yang direncanakan untuk melakukan suatu tindakan, dengan menggunakan konsep minat atau niat (*intention*). Teori ini banyak digunakan untuk memahami pembentukan perilaku keuangan, termasuk sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dalam pengambilan keputusan investasi (Ajzen, 1991). TPB juga dimanfaatkan untuk merancang strategi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku individu di berbagai bidang, seperti pemasaran, kesehatan, dan lingkungan.

Menurut (Ajzen, 1991), TPB merujuk pada sikap terhadap perilaku dan kontrol yang mengacu pada derajat penilaian evaluatif seseorang terhadap suatu perilaku, baik menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Teori ini telah diterapkan selama dua dekade untuk meneliti niat (*intention*) dan perilaku individu. TPB mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh niat individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Niat tersebut sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: (1) sikap (*attitude*), (2) norma subjektif (*subjective norms*), dan (3) persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah proses yang mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, mengatur, dan merencanakan aspek keuangan pribadi. Pada intinya, literasi ini meliputi pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan beserta risikonya, yang bertujuan untuk memfasilitasi keputusan finansial yang lebih bijaksana guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Chrisna et al., 2023). Pengertian literasi keuangan dapat berbeda-beda sesuai dengan sumber literatur, tetapi secara umum difokuskan pada peningkatan mutu pengambilan keputusan keuangan individu serta transformasi sikap dan perilaku dalam manajemen keuangan ke arah yang lebih baik.

(Chrisna et al., 2023) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai kapabilitas seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan kompetensi keuangan untuk mengelola aset sesuai ketentuan Islam. Literasi semacam ini yang cukup diharapkan dapat memotivasi umat Islam untuk mendistribusikan sumber daya keuangan mereka secara seimbang dengan keperluan. Tingkat literasi yang mampu memperluas adopsi produk dan layanan keuangan syariah di kalangan masyarakat, sehingga berdampak positif pada kemakmuran bersama. Wawasan komprehensif mengenai perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional juga memengaruhi pilihan individu dalam meraih sasaran ekonomi.

(Rurkinantia, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan yang optimal dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan finansial. Dari sudut pandang penyedia layanan keuangan, pemahaman yang lebih baik memungkinkan diseminasi informasi produk yang lengkap dan klarifikasi risiko yang transparan. Di sisi lain, (Ubaidillah & Hasanah, 2021) menilai literasi keuangan syariah pada tingkat individu melalui empat dimensi kunci, yakni pengetahuan dasar keuangan syariah, pengelolaan tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, serta investasi syariah.

Literasi Digital

Literasi secara umum merujuk pada kemampuan individu untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber guna memecahkan masalah serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Berbagai jenis literasi telah

berkembang seiring kemajuan zaman, meliputi: (1) literasi numerasi, yaitu kemampuan memahami dan menerapkan angka dalam kehidupan sehari-hari; (2) literasi baca-tulis, yakni kemampuan membaca dan menulis teks secara efektif; (3) literasi sains, yang mencakup pemahaman fenomena alam melalui pendekatan ilmiah; serta (4) literasi digital, yaitu kemampuan menggunakan teknologi digital melalui sistem yang tersedia. Literasi digital secara khusus didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi berbasis teknologi digital. Literasi ini sering kali diasosiasikan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber utama informasi. Penggunaan literasi digital yang tepat dapat mempermudah akses terhadap data dan sumber yang relevan, sehingga memengaruhi keputusan investasi (Naufal, 2021)

Religiusitas

Religiusitas merujuk pada aktivitas keagamaan yang mencakup ibadah ritual disertai keyakinan terhadap kekuatan supranatural. Religiusitas melibatkan simbol, keyakinan, dan perilaku yang mencerminkan tingkat komitmen tinggi terhadap ajaran agama, yang dihayati dalam hati, diucapkan secara lisan, dan diwujudkan melalui tindakan nyata. Secara esensial, religiusitas menggambarkan tingkat pemahaman individu terhadap ajaran agama yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terbatas pada perilaku ritual semata, tetapi juga sebagai pendorong ketaatan dalam berbagai aktivitas.

Landasan religiusitas dalam Islam dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah: 177:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”

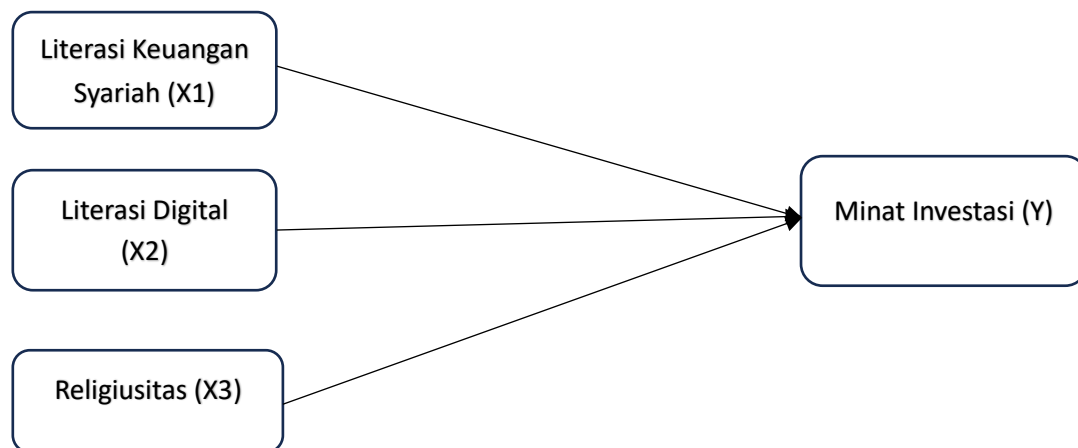
Ayat ini menegaskan bahwa kedekatan spiritual kepada Allah SWT tidak hanya terbatas pada ritual Shalat, melainkan mencakup nilai-nilai holistik seperti keimanan, sedekah, zakat, dan kesabaran, yang menjanjikan kebahagiaan duniawi dan ukhrawi. Keimanan yang ikhlas ini membentuk amal saleh yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, berlaku bagi semua kalangan—pedagang, investor, Generasi Z, hingga masyarakat umum—bukan hanya kelompok religius formal.

Religiusitas didefinisikan sebagai pengamalan mendalam terhadap sistem kepercayaan agama yang menyeluruh, membentuk sikap dan perilaku yang memengaruhi keputusan dalam aktivitas ekonomi seperti berdagang, menabung, dan berinvestasi. Religiusitas menjadi faktor kunci dalam minat investasi syariah Generasi Z, yang berkaitan erat dengan literasi keuangan syariah, literasi digital, dan perilaku bertakwa.

Minat Investasi

Minat didefinisikan sebagai ketertarikan intrinsik terhadap suatu aktivitas yang muncul secara sukarela tanpa paksaan atau tekanan eksternal. Investasi merujuk pada pembelian aset riil atau finansial dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut (Hardinawati et al., 2024), dalam perspektif syariah Islam, investasi berarti "menanam" bibit yang menghasilkan buah di kemudian hari, dengan prinsip keuntungan tanpa kerugian (*gharar*). Bagi Generasi Z, investasi berpotensi mendukung pertumbuhan jangka panjang dan mengelola tantangan ekonomi global yang kompleks, sehingga meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan. Minat investasi syariah mencerminkan ketertarikan untuk mempelajari, mempraktikkan, dan menanam saham atau instrumen syariah guna memperoleh pengetahuan yang memadai.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Gen Z pada Bank Syariah
H2: Literasi Digital Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Gen Z pada Bank Syariah
H3: Religiusitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Gen Z pada Bank Syariah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif.(Sugiyono, 2023) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai pendekatan yang memprioritaskan pengukuran fenomena sosial melalui instrumen seperti kuesioner, tes, atau observasi berbasis skala numerik, yang dianalisis secara statistik untuk menguji atau membantah hipotesis pada populasi yang lebih luas. Metode ini telah lama diterapkan dengan dasar filsafat positivisme, yaitu paradigma yang mengandalkan prosedur ilmiah terstruktur guna menghasilkan pengetahuan yang objektif.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2023), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan kelompok generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang pada program studi Akuntansi, Manajemen, dan Perbankan Syariah yang telah menempuh mata kuliah *Digital Investment*.

Sampel

(Sugiyono, 2023) mendefinisikan sampel sebagai sub set dari populasi yang merepresentasikan besaran dan ciri khasnya. Penelitian ini menerapkan teknik *non-probability sampling* melalui *purposive sampling*, di mana pemilihan responden didasarkan pada kriteria spesifik yang selaras dengan maksud studi, tanpa mekanisme probabilitas acak untuk seluruh elemen populasi.

Populasi studi terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Perbankan Syariah angkatan 2022–2023 yang telah mengikuti mata kuliah *Digital Investment*. Secara rinci, jumlah mahasiswa Akuntansi angkatan 2022 sebanyak 128 orang dan angkatan 2023 sebanyak 85 orang (total 213); Manajemen angkatan 2022 sebanyak 401 orang dan angkatan 2023 sebanyak 294 orang (total 695); serta Perbankan Syariah angkatan 2022 sebanyak 51 orang dan angkatan 2023 sebanyak 23 orang (total 74). Secara keseluruhan, total populasi mencapai 982 mahasiswa.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring via *Google Form* yang didistribusikan kepada mahasiswa aktif di program studi tersebut, sehingga memungkinkan proses pengumpulan informasi yang cepat dan praktis.

Ukuran sampel ditentukan dengan Rumus Slovin, formula yang diformulasikan untuk memperkirakan sampel minimum dari populasi luas dengan margin kesalahan yang dapat diterima, sehingga menghasilkan representasi yang representatif walau populasi bersifat masif.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi terbaru. SPSS merupakan aplikasi statistik terintegrasi yang dirancang untuk pengolahan data kuantitatif, khususnya dalam penelitian sosial dan ekonomi, dengan kemampuan analisis deskriptif, inferensial, yang komprehensif (Sugiyono, 2023)

Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa variabel dependen (Y) adalah variabel yang bergantung, yang mengalami pengaruh atau perubahan sebagai konsekuensi dari variabel independen (X). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah minat investasi.

Menurut (Sugiyono, 2023), variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X_1), literasi digital (X_2), dan religiusitas (X_3).

Definisi Operasional Variabel

Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kapabilitas individu dalam memahami, menganalisis, dan mengelola instrumen keuangan sesuai prinsip syariah Islam, yang menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional (Hardinawati et al., 2024). Literasi ini memungkinkan perbedaan yang jelas antara produk keuangan syariah dan konvensional.

Indikator (Salsha Febrylia & Linda, 2024):

1. Pengetahuan dasar keuangan syariah
2. Tabungan dan pembiayaan syariah
3. Asuransi syariah (*takaful*)
4. Investasi syariah
5. Keterampilan manajemen dan perencanaan keuangan syariah

Literasi Digital (X_2)

Literasi digital merujuk pada kompetensi dan keahlian seseorang dalam mengakses, memproses, dan memanfaatkan teknologi informasi melalui platform digital, sehingga memfasilitasi pencarian dan pemahaman informasi secara efektif dan efisien.

Indikator (Salsha Febrylia & Linda, 2024):

1. Manfaat yang dirasakan
2. Kemudahan penggunaan
3. Pengaruh sosial
4. Kredibilitas layanan digital

Religiusitas (X_3)

Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu terhadap kekuatan supranatural yang menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi syariah, dengan mempertimbangkan larangan dan kebolehan sesuai syariat agama.

Indikator (Yuliawati, 2022):

1. Keyakinan agama
2. Praktik ibadah
3. Pengalaman religius

4. Pengetahuan agama
5. Konsekuensi keyakinan

Minat Investasi (Y)

Minat investasi adalah dorongan intrinsik dan kesadaran individu untuk menyisihkan sebagian dana ke lembaga keuangan atau pihak ketiga guna memperoleh imbal hasil di masa depan.

Indikator (Sri Andriani, 2019):

1. Ketersediaan sarana dan prasarana
2. Kualitas sumber daya manusia (SDM)
3. Kualitas sosialisasi dan pelatihan
4. Harga dan besaran minimum investasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (21%) adalah laki-laki, sedangkan 79 responden (79%) merupakan perempuan. Komposisi ini mengindikasikan dominasi responden perempuan dalam populasi penelitian, yang cenderung menunjukkan sikap dengan memprioritaskan keamanan modal dan stabilitas imbal hasil investasi ketimbang potensi keuntungan tinggi berisiko tinggi. Selain itu, perempuan lebih condong pada pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Temuan ini mengimplikasikan bahwa kelompok perempuan memiliki preferensi lebih kuat terhadap investasi syariah dengan instrumen berisiko rendah.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Prodi

Distribusi responden berdasarkan program studi menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi memiliki 44 responden (44%), Program Studi Manajemen sebanyak 28 responden (28%), dan Program Studi Perbankan Syariah juga sebanyak 28 responden (28%). Komposisi ini mengindikasikan minat tertinggi terhadap investasi syariah pada kalangan mahasiswa Akuntansi.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori usia

Distribusi responden berdasarkan kelompok usia mengungkapkan bahwa rentang usia 17–19 tahun mencakup 6 responden (6%), usia 19–22 tahun sebanyak 75 responden (75%), dan usia 22–25 tahun sebanyak 19 responden (19%). Dominasi responden usia 19–22 tahun (75%) menegaskan bahwa kelompok ini menjadi fokus utama studi mengenai minat investasi Generasi Z pada instrumen syariah. Kelompok usia tersebut cenderung lebih dalam memilih investasi jangka panjang berbasis syariah, yang seimbang dengan risiko melalui dukungan literasi keuangan syariah, literasi digital, dan religiusitas.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Angkatan

Distribusi responden dengan berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa angkatan 2022 berjumlah 65 responden dengan persentase (65%), angkatan 2023 berjumlah 35 responden dengan persentase (35%).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Literasi Keuangan Syariah (X_1) memiliki mean 20,90 ($SD = 2,55$), yang termasuk kategori sedang, mengindikasikan pemahaman responden terhadap keuangan syariah pada tingkat moderat.

Literasi Digital (X_2) dengan mean 16,30 ($SD = 2,33$) berada pada kategori rendah, menunjukkan kompetensi digital yang masih terbatas.

Religiusitas (X_3) mencatat mean 16,30 (SD = 2,68), yang dikategorikan sebagai cukup tinggi, mencerminkan komitmen keagamaan yang solid.

Minat Investasi (Y) memiliki mean tertinggi 23,90 (SD = 4,36) pada kategori tinggi, dengan distribusi merata di antara responden.

Secara keseluruhan, keempat variabel menampilkan pola positif, dengan minat investasi sebagai indikator dominan yang didukung oleh religiusitas kuat meskipun literasi digital rendah.

b. Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,755	0,05	VALID
		X1.2	0,561	0,05	VALID
		X1.3	0,655	0,05	VALID
		X1.4	0,675	0,05	VALID
		X1.5	0,635	0,05	VALID
2.	Literasi Digital	X2.1	0,502	0,05	VALID
		X2.2	0,821	0,05	VALID
		X2.3	0,809	0,05	VALID
		X2.4	0,754	0,05	VALID
3.	Religiusitas	X3.1	0,806	0,05	VALID
		X3.2	0,605	0,05	VALID
		X3.3	0,748	0,05	VALID
		X3.4	0,840	0,05	VALID

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel independen— X_1 (Literasi Keuangan Syariah), X_2 (Literasi Digital), dan X_3 (Religiusitas)—terbukti valid. Hal ini dikonfirmasi melalui nilai koefisien korelasi r -hitung $>$ r -tabel (0,05) pada taraf signifikansi 5%, mengindikasikan bahwa setiap pernyataan instrumen secara signifikan mengukur yang dimaksud.

No	Variabel	Item	R.hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	Minat Investasi	Y1.1	0,831	0,05	VALID
		Y1.2	0,874	0,05	VALID
		Y1.3	0,782	0,05	VALID
		Y1.4	0,813	0,05	VALID
		Y1.5	0,554	0,05	VALID
		Y1.6	0,538	0,05	VALID

Uji validitas variabel dependen Minat Investasi (Y) menunjukkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid. Bukti empiris diperoleh dari nilai koefisien korelasi r -hitung $>$ r -tabel (0,05) pada taraf signifikansi 5%, yang mengonfirmasi bahwa semua pernyataan instrumen secara akurat merepresentasikan minat investasi.

c. Uji Reliabilitas

Semua variabel dinyatakan **reliabel** karena nilai $\alpha >$ 0,60 (Sugiyono, 2023), yang mengindikasikan konsistensi tinggi instrumen pengukuran. Setiap butir pertanyaan mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

d. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)= 0,064 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena p -value (0,064) $>$ 0,05, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal.

3. Uji Kelayakan Data

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen. Secara spesifik, variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memiliki nilai $Tolerance = 0,663 >$ 0,10 dan $VIF = 1,509 <$ 10; Literasi Digital (X_2)

dengan $Tolerance = 0,436 > 0,10$ dan $VIF = 2,296 < 10$ serta Religiusitas (X_3) dengan $Tolerance = 0,505 > 0,10$ dan $VIF = 1,979 < 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Analisis scatterplot residual mengindikasikan bahwa titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, tanpa membentuk pola atau kecenderungan tertentu. Pola dispersi acak ini mengonfirmasi tidak adanya heteroskedastisitas, sehingga varians eror term stabil dan memenuhi asumsi klasik regresi. Temuan ini memvalidasi bahwa model regresi berganda dengan variabel independen Literasi Keuangan Syariah, Literasi Digital, dan Religiusitas dapat secara akurat memprediksi minat investasi Generasi Z.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = -0,906 + 0,172 X_1 + 0,837 X_2 + 0,465 X_3$$

Konstanta regresi (b_0) sebesar -0,906 menunjukkan nilai rata-rata minat investasi mahasiswa (Y) ketika ketiga variabel independen—yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1), Literasi Syariah (X_2), dan Religiusitas (X_3) bernilai nol. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa tanpa pengaruh ketiga variabel tersebut, minat investasi cenderung rendah.

Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ($b_1 = 0,172$) bersifat positif namun amplitudonya sangat kecil. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif Literasi Keuangan Syariah terhadap minat investasi mahasiswa, di mana setiap peningkatan satu unit skala Literasi Keuangan Syariah akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,172. Meskipun pengaruhnya signifikan secara statistik (jika $p\text{-value} < 0,05$), kontribusi substantifnya tergolong lemah.

Koefisien regresi Literasi Digital ($b_2 = 0,837$) menunjukkan pengaruh positif dan kuat terhadap minat investasi. Setiap kenaikan satu unit dalam Literasi Digital akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,837. Nilai koefisien ini merupakan yang tertinggi di antara ketiga. Menegaskan peran dominan Literasi Digital dalam membentuk minat investasi syariah pada kalangan Gen Z.

Koefisien regresi Religiusitas ($b_3 = 0,465$) mengindikasikan hubungan positif dan moderat dengan minat investasi. Peningkatan satu unit skala Religiusitas akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,465. Temuan ini konsisten dengan teori bahwa religiusitas memperkuat preferensi terhadap instrumen keuangan syariah.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Nilai R Square sebesar 0,468 (atau 46,8%) mengindikasikan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1), Literasi Syariah (X_2), dan Religiusitas (X_3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat investasi mahasiswa sebesar 46,8%. Sisanya sebesar 53,2% ($100\% - 46,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c. Uji T

Literasi Keuangan Syariah yang memperoleh nilai t_{hitung} 1.171 yang dimana ini lebih kecil dari t_{tabel} 1,984 maka, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan sebesar $0,244 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Bank Syariah.

Literasi Digital t_{hitung} sebesar 4.693 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di Bank Syariah.

Religiusitas t_{hitung} sebesar 3.199 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan sebesar $0,002 > 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi di Bank Syariah.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) pada Generasi Z mahasiswa memperoleh nilai sig. 0,244. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa hasil nilai sig $> 0,05 = 0,244 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi (Y). Hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa literasi atau pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa terutama pada kalangan Gen Z. Artinya mahasiswa Gen Z yang memiliki pengetahuan banyak tentang literasi keuangan syariah di bank syariah belum tentu memilih berinvestasi di bank syariah.

2. Pengaruh Literasi Digital (X2) terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X2) pada Generasi Z mahasiswa memperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat investasi (Y). Hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa terutama pada kalangan Gen Z. Artinya literasi digital memiliki dampak yang cukup besar terhadap minat investasi gen Z untuk berinvestasi. Dengan adanya teknologi menawarkan kenyamanan yang ditawarkan oleh ponsel saat ini dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah pengguna internet dan memudahkan masyarakat terutama Gen Z.

3. Pengaruh Religiusitas (X3) Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X3) pada Generasi Z mahasiswa memperoleh nilai sig. $0,002 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis yang dihasilkan yang menyebutkan bahwa semakin seseorang memiliki rasa religiusitas yang tinggi seseorang atau mahasiswa tertarik dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah terutama di bank syariah dan religiusitas mendorong perilaku keuangan Gen Z yang lebih bertanggung jawab, lebih berhati-hati dalam mengelola uang dengan jangka waktu yang panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi Gen Z bank Syariah. Nilai signifikan yang diperoleh $0,244 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam pemahaman tentang prinsip syariah saja sudah cukup untuk mendorong minat investasi dengan adanya dukungan dari faktor digital dan religiusitas.
2. Literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi gen Z bank syariah. Nilai signifikan yang diperoleh $0,001 < 0,05$. Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital, mencari informasi investasi, serta menggunakan platform investasi berbasis digital untuk memudahkan mereka untuk mengakses informasi dan melakukan aktivitas investasi seperti aplikasi Mobile.
3. Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi gen z bank syariah. Nilai signifikan yang diperoleh $0,001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai agama sudah cukup kuat sebagai pendorong utama dengan adanya kemudahan teknologi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa / Generasi Z
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak serta memanfaatkan berbagai platform investasi syariah yang tersedia.
2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah
Bank syariah diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan sosialisasi mengenai investasi syariah, khususnya melalui media digital yang mudah diakses oleh generasi Z agar minat investasi mereka semakin meningkat.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat edukasi terkait investasi syariah, literasi keuangan syariah dan literasi digital, baik melalui mata kuliah, seminar, maupun pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi syariah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk:
 - Menambah jumlah sampel dan cakupan wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih representatif.
 - Menambahkan variabel lain seperti motivasi investasi, pendapatan, *financial technology*, atau pengaruh sosial yang mungkin mempengaruhi minat investasi generasi Z.
 - Menggunakan metode penelitian lain seperti metode kualitatif atau *mixed method* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku investasi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Chrisna, H., Hernawaty, & Novianti. (2023). *literasi keuangan syariah untuk perkembangan UMKM*.
- Hardinawati, L. U., Jember, U., Fathorrazi, M., Jember, U., & Jember, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah. *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 6(2), 101–113.
- Ivangga, P. M., Sutarjo, & Kurniawati, R. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Ekonomi Bisnis*, 27, 710–724.
- Naufal, H. A. (2021). *Literasi digital*. 195–202.
- Rahmadani, L., Sagala, D. M., Barokah, M. A., Akuntansi, P. S., & Ekonomi, F. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 6, 2160–2164.
- Rurkinantia, A. (2021). *PERANAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA Aisa*. 6(2), 89–96.
- Salsha Febrylia, M., & Linda, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Di Kota Pekanbaru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.62833/embistek.v3i2.121>
- Sri Andriani, A. S. P. (2019). *Minat investasi saham pada mahasiswa*. 04(01), 37–44.

- Sugiyono. (2023a). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Sugiyono. (2023b). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Ubaidillah, & Hasanah, M. N. (2021). *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT SANGKANAYU MREBET KABUPATEN PURBALINGGA* Ubaidillah, M.E.I 1) , Mia Nur Hasanah, S.E 2). 04(02), 188–201.
- Yulawati, L. D. (2022). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. In *Ekonomi Dan Bisnis Islam*.